

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu untuk mendapatkan data pada penelitian ini adalah tiga bulan. Penelitian ini diadakan di Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya (Tangerang, Tangerang Selatan, Bogor, Depok, dan Bekasi). DKI Jakarta adalah Ibukota Negara Republik Indonesia (Tosepu et al., 2020). Jabodetabek dipilih karena Jakarta adalah pusat pemerintahan, transportasi, industri, dan perdagangan di Indonesia dengan didukung oleh daerah sekitarnya, yakni Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang Selatan, dan Tangerang (Nugraha dan Oktafani, 2019).

3.2 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini bisa diukur dengan instrumen, sehingga data angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2014). Penelitian kuantitatif mengandalkan data numerik atau terukur, dan mengarah pada analisis statistik (Han et al., 2022). Jenis data yang dipakai pada studi ini, yaitu data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam studi ini merupakan pria dan wanita yang memiliki usia 20 hingga 59 tahun, serta memiliki *smartphone* dan berdomisili di Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya (Depok, Bekasi, Tangerang Selatan, Bogor, dan Tangerang). Menurut Here et al. (2022), usia 20 sampai 59 tahun adalah kelompok usia produktif. Berdasarkan data yang didapatkan, semua responden berusia 20 sampai 59 tahun memiliki pendapatan sendiri.

3.3.2 Sampel

Studi ini memakai cara pengambilan sampel non probabilitas, yaitu *convenience sampling*. *Convenience sampling* bergantung pada pemilihan elemen yang dapat diakses dengan mudah dan nyaman. *Convenience sampling* terbukti cepat, efisien, dan nyaman (Sarker dan AL-Muaalemi, 2022). Secara umum, literatur menunjukkan bahwa ukuran sampel untuk *Structural Equation Modeling* berkisar antara 200 hingga 400 (Siddiqui, 2013). Jumlah sampel untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya ditetapkan berdasarkan Tabel Isaac and Michael, yaitu 349 orang.

3.4 Pengembangan Instrumen

Variabel yang dipakai pada studi ini adalah *familiarity*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived security*, *trust*, dan *intention to use*. Masing-masing variabel akan didefinisikan menggunakan lima indikator. Setiap indikator menggunakan Skala Likert enam poin. Studi yang diadakan oleh Chomeya (2010) menyimpulkan Skala Likert enam poin cocok bagi studi yang mempunyai beberapa variabel karena akan menjadikan tes secara menyeluruh mempunyai jumlah indikator yang sedikit dan tidak akan membebani responden, tetapi reliabilitas bisa diterima.

3.4.1 Familiarity

Tabel 3.1 menampilkan indikator yang digunakan untuk mendefinisikan variabel *familiarity*.

Tabel 3.1 Indikator dari *Familiarity*

Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>I am familiar with the processes of purchasing products on this website.</i>	Saya merasa akan familier dengan proses mencari dan memesan jasa <i>house cleaning</i> melalui fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Kaya et al., 2019)
<i>I always buy familiar brands from social networking sites.</i>	Saya akan selalu memesan jasa <i>house cleaning</i> melalui fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Azam dan Aldehayyat, 2018)
<i>My friends say that I know this luxury brand very well.</i>	Teman/kerabat saya akan mengatakan bahwa saya	(Marinao-Artigas et al., 2022)

	mengetahui fitur jasa <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> dengan sangat baik.	
<i>If a friend or family member asked me how to choose a charity to support, I would be able to give them useful advice.</i>	Jika orang lain bertanya pada saya tentang bagaimana mencari jasa <i>house cleaning</i> yang bagus melalui fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> , saya akan dapat memberikan saran yang berguna.	(Farwell et al., 2018)
<i>I often spend time gathering information about the destination.</i>	Saya akan menghabiskan banyak waktu untuk mengumpulkan informasi tentang fitur jasa <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Chi et al., 2020)

3.4.2 Perceived Usefulness

Tabel 3.2 menampilkan indikator yang digunakan untuk mendefinisikan variabel *perceived usefulness*.

Tabel 3.2 Indikator dari *Perceived Usefulness*

Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>M-learning enables me to accomplish tasks more quickly.</i>	Fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan memungkinkan saya untuk memesan jasa <i>house cleaning</i> lebih cepat.	(Al-Emran et al., 2020)
<i>Using Moodle enhances my effectiveness in learning.</i>	Menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan meningkatkan keefektifan saya dalam memesan jasa <i>house cleaning</i> .	(Teo et al., 2019)
<i>Using mobile devices for English learning makes learning more accessible.</i>	Menurut saya, fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan membuat jasa <i>house cleaning</i> lebih mudah diakses.	(Sun dan Gao, 2020)
<i>Product specifications in this place are complete.</i>	Menurut saya, spesifikasi / profil pemberi jasa di fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan lengkap.	(Suleman dan Zuniarti, 2019)
<i>Overall, the social mobile App is useful.</i>	Menurut saya, secara keseluruhan, fitur <i>house</i>	(Akdin et al., 2022)

	<i>cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan bermanfaat.	
--	---	--

3.4.3 Perceived Ease of Use

Tabel 3.3 menampilkan indikator yang digunakan untuk mendefinisikan variabel *perceived ease of use* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Indikator dari *Perceived Ease of Use*

Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>I find the Mobile Learning Platform (MLP) easy to use.</i>	Saya yakin fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan mudah digunakan.	(Alshurideh et al., 2019)
<i>I find my interaction with the internet banking services clear and understandable.</i>	Saya yakin fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan jelas dan dapat dimengerti.	(Anouze dan Alamro, 2020)
<i>Interacting with an autonomous vehicle would not require much mental effort.</i>	Menurut saya, mempelajari fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> tidak akan membutuhkan banyak berpikir.	(Lee et al., 2019)
<i>It is easy to get materials from the learning management system.</i>	Akan mudah bagi saya untuk mendapatkan jasa <i>house cleaning</i> melalui fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Eraslan Yalcin dan Kutlu, 2019)
<i>It would be easy for me to become skillful at using robo-advisors.</i>	Akan mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Flavián et al., 2022)

3.4.4 Perceived Security

Tabel 3.4 menampilkan indikator yang digunakan untuk mendefinisikan variabel *perceived security* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Indikator dari *Perceived Security*

Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>When I use the mobile Fintech service, the payment transaction process is secure.</i>	Ketika menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> , saya yakin proses transaksi pembayarannya aman.	(Lim et al., 2018)

<i>I think this app has mechanisms to ensure the safe transmission of its users' information.</i>	Saya yakin fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> memiliki mekanisme untuk memastikan data penggunanya aman.	(Belanche et al., 2020)
<i>I am convinced that this site will not use my personal information for any purpose unless I authorize it to do so.</i>	Saya yakin fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> tidak akan menggunakan informasi pribadi saya untuk tujuan apapun, kecuali saya mengizinkannya.	(Tang, 2020)
<i>The risk of abuse of usage information is low when using mobile payment app services.</i>	Saya yakin risiko penyalahgunaan informasi saat menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan rendah.	(Cheah et al., 2021)
<i>The M-wallet can prevent illegal access.</i>	Saya yakin fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> bisa menghindari akses ilegal.	(Gupta et al., 2020)

3.4.5 Trust

Tabel 3.5 menampilkan indikator yang digunakan untuk mendefinisikan variabel *trust*.

Tabel 3.5 Indikator dari *Trust*

Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>I usually trust people until they give me a reason not to trust them.</i>	Saya akan percaya dengan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> sampai ia memberikan saya alasan untuk tidak memercayainya.	(Choung et al., 2022)
<i>I do not doubt the honesty of mobile learning.</i>	Saya tidak akan meragukan kejujuran pengelola fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Chao, 2019)
<i>I trust scientists to adequately manage the risks associated with genetic technologies.</i>	Saya akan memercayai pihak aplikasi untuk mengelola risiko terkait penggunaan fitur <i>house cleaning</i> pada aplikasinya.	(Nawaz dan Satterfield, 2022)
<i>I believe payments made through chatbots will be processed securely.</i>	Saya yakin pemesanan yang dilakukan melalui fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> akan aman.	(Kasilingam, 2020)

<i>I feel assured that the government will protect me from problems that might develop from the use of AVs.</i>	Saya yakin pemerintah akan melindungi saya dari masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Waung et al., 2021)
---	--	----------------------

3.4.6 Intention to Use

Tabel 3.6 menampilkan Indikator yang digunakan untuk mendefinisikan variabel *intention to use* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Indikator dari *Intention to Use*

Indikator Asli	Indikator Hasil Adaptasi	Sumber
<i>Given the opportunity, I would use the restaurant service robot.</i>	Jika ada kesempatan, saya akan menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Cha, 2020)
<i>I intend to use blockchain technology for maritime shipping tracking and tracing.</i>	Saya berniat menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> dalam waktu dekat.	(Yang, 2019)
<i>I intend to increase my use of Mobile wallet in the future.</i>	Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> di masa mendatang.	(Singh dan Sinha, 2020)
<i>I will frequently use service robots.</i>	Saya akan sering menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> saat memesan jasa <i>house cleaning</i> .	(Ivanov dan Webster, 2019)
<i>I will recommend my friends to use digital technologies for learning purposes.</i>	Saya akan merekomendasikan teman saya untuk menggunakan fitur <i>house cleaning</i> pada <i>mobile application</i> .	(Jang et al., 2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memakai teknik pengumpulan data, yaitu *Computer Assist Web Interview*. Teknik *Computer Assist Web Interview* adalah pembuatan kuesioner penelitian yang akan ditampilkan di situs web sedemikian rupa, sehingga tersedia secara daring untuk diisi oleh responden (Mider, 2013). Kuesioner survei dibuat di Google Forms dan disebarluaskan melalui aplikasi WhatsApp, Facebook, Instagram, dan X.

3.6 Teknik Analisis Data

Studi ini memakai teknik analisis data, yaitu statistik deskriptif, uji validitas data, uji reliabilitas data, dan uji hipotesis.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang berguna untuk menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Pandiangan et al., 2022). Statistik deskriptif berkaitan dengan metode pengorganisasian, meringkas, dan menyajikan data dengan cara yang nyaman dan informatif (G. Keller, 2022). Ada tiga kategori pokok statistik deskriptif, yaitu ukuran variasi atau dispersi (variansi, kesalahan standar, standar deviasi, kuartil, jangkauan antarkuartil, persentil, jangkauan, dan koefisien variasi), ukuran tendensi sentral (modus, rata-rata, dan median), dan ukuran frekuensi (persen dan frekuensi) (Mishra et al., 2019). Analisis deskriptif dipakai pada studi ini untuk menggambarkan data sampel yang didapat. *Software* SPSS digunakan untuk melakukan analisis deskriptif.

3.6.2 Uji Validitas

Jenis validitas yang dipakai dalam studi ini adalah *construct validity*. *Construct validity* mengacu pada apakah skor tes yang berhubungan dengan konsep yang sedang dipelajari dapat ditarik kesimpulan, atau seberapa jauh alat atau instrumen penelitian bisa mengukur konstruk yang dimaksud (Heale dan Twycross, 2015). Data yang didapatkan pada studi ini akan dilakukan uji validitas menggunakan *software* SPSS karena tujuan SPSS adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasikan dan menghasilkan data yang benar sesuai metode yang telah ditetapkan (Purwanto, 2021). Nilai pada Corrected Item-Total Correlation dibandingkan dengan nilai pada Tabel R. Unit atau variabel dapat dikatakan valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar daripada nilai pada Tabel R (Mustanir et al., 2022).

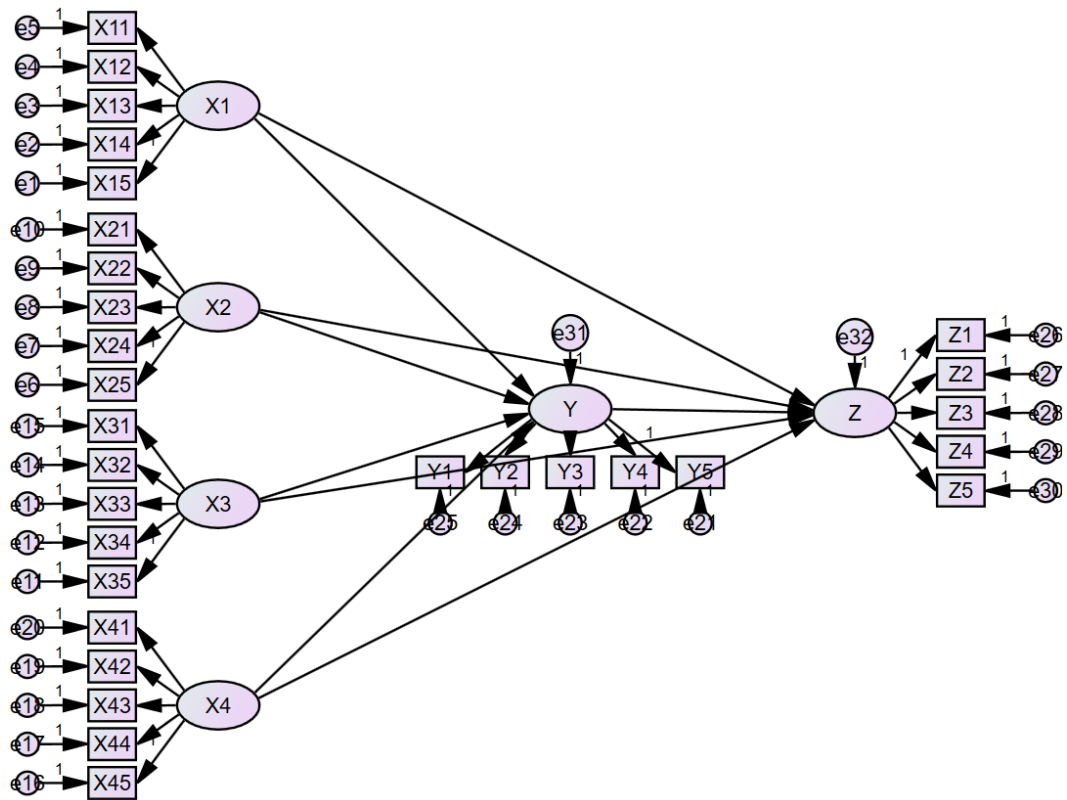
3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk studi ini dilakukan menggunakan Cronbach's alpha. Cronbach's alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari sekumpulan

unit / variabel yang mengukur *construct* / konsep (Ahmed et al., 2022). Skor pada unit / variabel berbeda yang dirancang untuk mengukur *construct* / konsep yang sama harus berkorelasi tinggi (Thanasegaran, 2009). Instrumen dengan pertanyaan yang mempunyai lebih dari dua jawaban dapat digunakan dalam tes ini (Heale dan Twycross, 2015). Nilai Cronbach's Alpha dinyatakan sebagai angka di antara 0,0 dan 1,0. Nilai 0,0 berarti tidak ada konsistensi dalam pengukuran, sedangkan nilai 1,0 menunjukkan konsistensi yang sempurna dalam pengukuran. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,7 ke atas mengindikasikan seluruh dimensi indeks variabel menunjukkan konsistensi internal atau skor reliabilitas yang dapat diterima (Adeniran, 2019; Heale dan Twycross, 2015). *Software* SPSS akan digunakan untuk uji reliabilitas pada data yang didapatkan dalam studi ini.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis-hipotesis pada studi ini akan diuji dengan *Structural Equation Modeling*. Model *Structural Equation Modeling* menghipotesiskan bagaimana konstruksi yang berbeda terhubung satu sama lain, bagaimana set variabel menerangkan konstruksi, dan / atau bagaimana set variabel yang diamati saling terhubung. Langkah-langkah dalam melakukan *Structural Equation Modeling*, mencakup spesifikasi model, identifikasi model, estimasi model, pengujian model, dan modifikasi / spesifikasi kembali model (Whittaker dan Schumacker, 2022). Statistik uji *chi-square* (χ^2) dipakai untuk memutuskan sejauh mana model cocok dengan data yang diamati. Model diterima atau cocok jika nilai χ^2 lebih kecil atau sama dengan batas signifikansi yang ditentukan (α) (Whittaker dan Schumacker, 2022). Nilai *Critical Ratio* (C.R) lebih besar atau sama dengan 1.96 berarti terdapat pengaruh signifikan pada indikator (Winarno et al., 2021). Pengujian *Structural Equation Modeling* akan dilakukan dengan bantuan *software* AMOS karena AMOS banyak digunakan oleh para peneliti untuk analisis multivariat dengan mengintegrasikan penggunaan berbagai metode analisis multivariat, seperti regresi, analisis faktor, korelasi, dan analisis varians (Thakkar, 2020). Gambar 3.1 adalah *Structural Equation Modeling* dari penelitian ini.



Gambar 3.1 Structural Equation Modeling